

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembang dan majunya suatu perusahaan maka akan semakin kompleks aktivitas yang di jalankan dari kegiatan perusahaan tersebut. Untuk dapat mengkoordinir semua kegiatan di seluruh bagian dan fungsi dalam suatu perusahaan yang bergerak di jasa keamanan harus menyusun perencanaan bisnis secara komprehensif sehingga manajer masing-masing fungsi tahu apa yang harus dikerjakan dan mengusahakan pengendalian yang menyeluruh sehingga kinerja masing-masing manajer menjadi lebih baik, demikian juga kinerja perusahaan secara keseluruhan. Salah satu bentuk atau alat perencanaan dan pengendalian adalah adanya sistem anggaran (*budget*)¹. Perencanaan dan pengendalian mempunyai hubungan yang sangat erat. Perencanaan adalah melihat masa depan menentukan kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Pengendalian adalah melihat ke masa lalu, melihat apa yang telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya.²

¹ Dewi Ristianti, pengaruh reputasi, etika dan budaya organisasi terhadap kesenjangan anggaran, skripsi ekonomi, 2012

² *ibid*

Dalam situasi bisnis global, perusahaan yang ingin tetap bertahan hidup dan berkembang dalam menghadapi pesaing-pesaing harus dikelola dengan cermat dan strategi serta kebijakan yang diambil harus tepat. Salah satu alat yang dapat digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan adalah anggaran. Anggaran dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan.³

Dalam sistem manajemen anggaran memiliki beberapa fungsi yang secara garis besar dapat diringkas menjadi empat fungsi pokok yaitu : pertama, anggaran berfungsi sebagai arahan dan patokan bagi manajer dalam melakukan aktifitas perusahaan agar dapat selalu sesuai dengan strategi perusahaan. Kedua, anggaran dapat digunakan sebagai alat atau media komunikasi dan koordinasi antara dalam bagian organisasi. Ketiga, anggaran merupakan alat pendelegasian tanggung jawab dan pengalokasian sumberdaya bagi manajer, sekaligus sebagai pemberitahuan mengenai kinerja yang diharapkan dari mereka, dan keempat, anggaran sebagai dasar mengevaluasi dan mengukur prestasi kinerja manajer. proses penyusunan anggaran sendiri meliputi tiga tahap utama⁴. Ketiga tahap tersebut adalah :

- a. Tahap penentuan tujuan dan pengalokasian sumber daya. dalam tahap ini, para manajer menentukan tujuan jangka pendek dan strategi yang dapat digunakan untuk mencapainya.

³*ibid*

⁴*ibid*

- b. Tahap implementasi. dalam tahap ini, rencana kegiatan yang sudah berupa anggaran dilaksanakan dalam kurung waktu yang di telah ditentukan.
- c. Tahap pengawasan dan evaluasi kinerja. tahap ini pada dasarnya dilaksanakan selama implementasi anggaran.

Apabila diperhatikan dari ketiga langkah penyusunan anggaran diatas, maka semua langkah tersebut melibatkan interaksi manusia. begitu juga jika dilihat dari fungsinya, anggaran sangat mempengaruhi manusia. oleh karena anggaran melibatkan hubungan antara manusia, maka terdapat perilaku-perilaku manusia yang mungkin timbul sebagai akibat dari anggaran, baik yang bersifat perilaku positif maupun perilaku yang negative. perilaku yang positif berupa peningkatan kinerja menejer karena termotivasi oleh anggaran yang digunakan sebagai dasar penilai kinerja mereka. perilaku negatif yang mungkin timbul adalah kecenderungan menejer untuk menciptakan slack anggaran.⁵

Proses penyusunan anggaran terkait kebijakan dan prosedur penentuan sasaran anggaran dengan mekanisme antara partisipatif atau instruktif. Proses revisi anggaran merupakan kebijakan dan prosedur untuk merevisi sasaran anggaran baik secara regular atau dibawah kejadian khusus. Sedangkan revaluasi anggaran adalah kebijakan dan prosedur untuk mengevaluasi antara sasaran dan realisasi. Sedangkan Evaluasi yang dilakukan secara periodik menjadi proses pengendalian anggaran dan hasil anggaran menjadi umpan balik bagi pelaksana anggaran. Hal

⁵ *Ibid*

ini menunjukkan bahwa anggaran juga berfungsi sebagai instrument pengendalian manajemen. Menurut French et. Al, partisipasi merupakan proses kerja samadalam pengembalian keputusan antara dua kelompok atau lebih yang berpengaruh pada pengambil keputusan itu sendiri dimasa yang akan datang

Partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah mengizinkan menejer lebih mempertimbangkan bagaimana anggaran dibentuk. Adanya partisipasi, anggaran dan kontribusi dari manajer lebih bawah dalam proses penyusunan anggaran dapat menimbulkan rasa tanggung jawab untuk memenuhi target atau sasaran yang telah di tentukan

Para manajer mempunyai partisipasi tinggi memiliki kesempatan untuk merancang sasaran anggaran sesuai dengan target yang realistis sehingga tingkat kesulitan anggaran dapat disesuaikan. Ketidakmampuan karyawan dalam mengemban tugas dan tanggung jawab pada pekerjaannya seperti tidak total dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga banyak pekerjaan yang tidak selesai dan Kurangnya komunikasi antar anggota dalam sebuah tim kerja, sehingga mengakibatkan koordinasi yang buruk dan hasil yang tidak sesuai target.

Lingkungan pengendalian dari suatu organisasi menekankan pada berbagai macam faktor yang secara bersamaan mempengaruhi kebijakan dan prosedur pengendalian. Dan lingkungan pengendalian juga dipengaruhi oleh metode manajemen, metode ini meliputi pengawasan yang efektif (melalui peranggaran).

Perlunya sistem pengendalian karena akan dijadikan sebagai suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efesiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Mahoney et, al (1963)⁶ melihat kinerja manajer berdasar pada kemampuan manajer dalam melaksanakan tugas manajerialnya. Kinerja manajer meliputi kemampuan dalam: perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, negoisasi dan kinerja secara menyeluruh.

Ketidakpastian perekonomian yang disebabkan karena adanya krisis global yang melanda sebagian besar Negara-negara maju dan berkembang sangat mempengaruhi gerak laju perkembangan ekonomi.Hal ini sangat berpengaruh kepada setiap perusahaan dalam melakukan partisipasi anggaran untuk menyempurnakan sasaran anggaran sesuai dengan system pengendalian akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenal, partisipasi penyusunan anggaran dan penetapan sasaran anggaran terhadap kinerja menejerial, oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis

⁶Fahri Suhanda Pratama, *pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan penetapan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial*,skripsi ekonomi,hal.8

mengambil judul “Pengaruh budaya organisasi terhadap hubungan antara efektivitas partisipasi anggaran dengan kinerja menejerial”

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam proposal skripsi ini adalah diperlukannya sebuah upaya untuk menilai apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas penyusunan anggaran partisipatif dengan kinerja menajerial .

- a. Belum optimalnya kesadaran para pekerja di suatu perusahaan pt jaya sakti mandiri unggul untuk terciptanya suatu kinerja yang baik dan mungkin juga untuk membentuk sikap loyalitas kepada perusahaan.
- b. Tingginya tingkat kesadaran masyarakat ataupun sebuah perusahaan membutuhkan jasa keamanan yang disediakan oleh perusahaan pt jaya sakti mandiri unggul.

2. Pembatasan masalah

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh budaya organisasi terhadap hubungan antara efektivitas partisipasi anggaran dengan kinerja manajrial pt jaya sakti mandiri unggul.
2. Penelitian ini hanya menggunakan responden yang telah bekerja di pt jaya sakti mandiri unggul satu tahun terakhir.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
2. Seberapa besar efektivitas partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
3. Seberapa besar budaya organisasi dan efektivitas partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bahwa tujuan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui bahwa tujuan efektivitas partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk mengetahui bahwa tujuan budaya organisasi dan efektivitas partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan serta wawasan berpikir mengenai budaya organisasi dan efektivitas partisipasi

anggaran. Sehingga penulis dapat membandingkan antara teori yang diperoleh dengan praktek yang sesungguhnya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pihak pt jaya sakti mandiri unggul pada umumnya dapat mengetahui pengaruh budaya organisasi dan efektivitas partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial perusahaan, terutama dapat mengetahui variable mana yang paling berpengaruh terhadap kinerja manajerial perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna bagi peneliti selanjutnya dan kegunaan tersebut dapat berdampak baik bersifat praktis maupun teoritis.

4. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa yang bersangkutan mampu mengimplementasikan segala ilmu yang telah ditekuninya selama perkuliahan. Dan untuk kedepannya nanti sangat diharapkan munculnya suatu nilai positif dari penelitian ini, yang berupa suatu hasil akhir penelitian yang bisa dijadikan bahan kajian untuk bahan perbandingan terhadap penelitian lainnya guna menciptakan suatu inovasi terbaru yang bermanfaat bagi orang banyak dan semoga dapat mendapat wawasan pemikiran dalam hal akuntansi khususnya pengaruh budaya organisasi dan efektivitas partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

A. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan suatu pengantar mengenai penjelasan latar belakang permasalahan, identifikasi, dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan topik yang diangkat oleh penulis, landasan yang dipakai penulis berupa penelitian terdahulu serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai kriteria responden penelitian dan penentuan populasi, pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan materinya, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik pengujian data serta teknik pengolahan data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dibahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas ekonomi perusahaan serta aspek-aspek yang berkaitan dengan tempat penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan jumlah permasalahan yang di teliti di dalam penelitian ini.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan judul yang telah di teliti. kesimpulan dan saran minimal sama dengan jumlah permasalahan.